

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dari data hasil produksi di PT.Paku, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peta kendali *V-Mask* lebih tepat digunakan pada perusahaan yang memiliki spesifikasi kualitas produksi yang sangat ketat, tetapi peta kendali ini kurang dapat mendeteksi proses awal dari produksi. Sedangkan peta kendali EWMA dapat mendeteksi proses produksi dari awal hingga akhir, dan lebih mudah untuk diatur dan dioperasikan.
2. Pada PT.Paku, peta kendali EWMA lebih tepat dibandingkan dengan peta kendali *V-Mask*, karena pergeseran nilai hasil produksi yang besar masih dapat ditoleransi.

6.2. Saran

Peta kendali EWMA dan *V-Mask* lebih baik digunakan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat pengendalian mutu dan kualitas yang sudah tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, D. (2010). Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen pada majestyk bakery & cake shop cabang HM Yamin Medan. *Jurnal keuangan & bisnis*, 2(1), 71-87.
- Antono, I., Santoso, R., & Wilandari, Y. (2016). Komputasi Metode Exponentially Weighted Moving Average Untuk Pengendalian Kualitas Proses Produksimenggunakan Gui Matlab (Studi Kasus: PT Djarum Kudus Skt Brak Megawon III). *Jurnal Gaussian*, 5(4), 673-682.
- Johnson, R. A., & Wichern, D. W. (2002). *Applied multivariate statistical analysis* (Vol. 5, No. 8). Upper Saddle River, NJ: Prentice hall.
- Montgomery, D. C. (2007). *Introduction to statistical quality control*. John Wiley & Sons.
- Pudjihardjo, I. (2018). *Multivariate control chart data berautokorelaasi di industri minyak goreng*.
- Saida, L. (2011). *Analisis penerapan bagan pengendali jumlah kumulatif untuk mendeteksi pergeseran rata-rata proses*.